

**PENGUNAAN MEDIA *BIG BOOK* PADA PELAKSANAAN MEMBACA  
SISWA KELAS II DI SD NEGERI UNGGUL LAMPEUNEURUT  
ACEH BESAR**

**Rahmawati, Adnan, Hajidin**

**ABSTRAK**

Akan halnya yang merupakan kesimpulan kasus dalam pengkajian ini adalah Bagaimana proses pelaksanaan sarana *Big Book* sanggup memajukan kemampuan membaca pada siswa kelas II SD Negeri Unggul Lampeuneurut Aceh Besar dan Bagaimanakah keahlian membaca dengan pelaksanaan sarana *Big Book* atas pelajar tingkat II SD Negeri Unggul Lampeuneurut Aceh Besar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan sarana *big book* untuk memajukan kemampuan membaca pada pelajar tingkat II SD Negeri Unggul Lampeuneurut Aceh Besar.

Riset ini mengenakan strategi kualitatif dengan ragam strategi deskriptif. Riset ini dilakukan di tingkat II SD Negeri Unggul Darul Imarah, Aceh Besar dengan subjek penelitian sebanyak 28 pelajar. Sistem akumulasi fakta yang dipakai adalah pemantauan, ujian dan wawancara. pemantauan dilakukan terhadap kegiatan pembelajaran guru kelas II di SD Negeri Unggul Darul Imarah, Aceh Besar yang meliputi pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan akhir pembelajaran. Soal tes yang diberikan berupa tes membaca dengan pelaksanaan sarana *big book*.

perolehan riset dari pemantauan menunjukkan cara guru melaksanakan sepenuhnya dari tahapan pembelajaran seperti tahapan atau aspek pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan Akhir, sangatlah baik sehingga tujuan dari pembelajaran yang diberikan dapat tercapai searah bersamaan apa yang diharapkan. Dari perolehan ujian membaca ini terlihat masing-masing yaitu sangat mampu atau sangat lancar membaca 25 orang siswa atau sebesar (89,29%), mampu atau lancar membaca 3 orang siswa sebesar (10,71%), selanjutnya dari 28 orang siswa tidak ada seorang siswapun yang tergolong kedalam kriteria cukup mampu atau cukup lancar dan kurang mampu atau kurang lancar dalam tes membaca dengan pelaksanaan sarana *big book* pada pelajar tingkat II di SD Negeri Unggul Lampeuneurut Aceh Besar, Dari hasil wawancara guru dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *big book* pada siswa kelas II sangatlah cocok dan terbantu, terutama untuk mengajar membaca khususnya kepada siswa kelas awal.

**Kata Kunci:** Penggunaan, Media *Big Book*, Pelaksanaan Membaca Siswa

**PENDAHULUAN**

Pengajaran merupakan peristiwa yang benar-benar berarti untuk membekali pelajar mengarah ke masa depan. Untuk itu proses dalam pembelajaran yang bermakna sangat menentukan terwujudnya pendidikan yang berkualitas. Agar

terwujud pelajaran yang berkualitas pelajar perlu mendapatkan asuhan, sorongan, dan harapan yang layak untuk berguru dan mendalami hal-hal yang perlu dalam hayatnya. Proses kegiatan belajar mengajar adalah proses kegiatan untuk membimbing untuk belajar dan hanya bermakna apabila terjadi kegiatan belajar siswa. Menurut Sanjaya (2009:3) bahwa tinggi rendahnya kualitas pembelajaran sangat tergantung pada hasil dan proses belajar yang di capai siswa.

Mata pelajaran bahasa Indonesia secara umum memiliki tujuan agar pelajar mendapatkan keahlian dalam berbahasa (Depdiknas, 2006: 120) :

1. berhubung secara berdaya guna dan realistis baik secara tuturan maupun catat;
2. fasih berbahasa Indonesia dan memakai dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan;
3. fasih berbahasa Indonesia untuk memajukan keahlian intelektual, serta kematangan emosional dan sosial;
4. berhubung secara berdaya guna dan realistis sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara tuturan maupun catat;
5. menghayati dan faedah karya sastra untuk memperbesar pengetahuan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa;
6. menghormati dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khasanah budaya dan inteligensia manusia Indonesia.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa sangatlah penting agar peserta didik mampu membaca dengan benar dan tepat, mampu mengenali huruf-huruf, dapat menafsirkan tulisan ke dalam bentuk perkataan, yang terpenting peserta didik paham dari setiap tulisan yang di temui.

Sejalan dengan penjelasan di atas ruang lingkup pembelajaran bahasa Indonesia mencakup empat aspek yaitu mendengarkan, berbicara, menulis dan membaca (Permendiknas No. 22 tahun 2006). Keempat aspek bahasa ini tidak dapat dipisahkan satu sama lain dan memiliki keterkaitan yang sangat erat. Keterampilan bahasa tersebut dapat melatih siswa menggunakan bahasa untuk berkomunikasi baik lisan maupun tertulis.

Keaktifan berlatih di ruang tidak dapat dilepaskan dari kemahiran pelajar dalam membaca. Membaca adalah suatu kemahiran dasar yang penting karena melalui kemahiran membaca yang baik maka pelajar akan dapat mengikuti materi lainnya. Kemahiran membaca di tahap awal sangat berfungsi sebagai dasar penentu tercapainya aktivitas bersekolah pelajar (USAID, 2014:1). Melalui kegiatan memahami siswa diharapkan bisa mengetahui abjad, suku kata, kata, kalimat, dan bisa membaca dalam berbagai konteks. Keterampilan membaca bagi siswa juga tidak diperoleh begitu saja atau secara alamiah, melainkan harus diasah terus menerus dan ditekankan pada pemahaman secara komprehensif agar siswa mampu untuk membaca ketahap lanjutan.

Dalam upaya meraih keberhasilan dalam pembelajaran, guru senantiasa berupaya mengembangkan strategi pembelajaran, misalnya dengan penggunaan media konkret yang sesuai. Hal ini berdampak pada upaya mewujudkan prestasi belajar siswa, dan mengaktualisasikan potensi seoptimal mungkin.

Berdasarkan dari hasil kunjungan peneliti di SD Negeri unggul Lampeuneurut Aceh Besar, yang beralamat di Jalan Soekarno Hatta Gampong Lampeuneurut, Kecamatan Darul Imarah, Kabupaten Aceh Besar peneliti mengambil kesempatan untuk melihat kegiatan belajar mengajar guru dan siswa di kelas II. berlandaskan persoalan di atas pengkaji tertarik untuk melakukan pengkajian yang berjudul Pelaksanaan Sarana *Buku Besar* Pada Pelaksanaan Mendeklamasikan Pelajar Tingkat II Di SD Negeri Unggul Lampeuneurut Aceh Besar.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disebutkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses pelaksanaan sarana *Buku Besar* dapat menambah kemampuan membaca pada pelajar tingkat II SD Negeri Unggul Lampeuneurut Aceh Besar ?
2. Bagaimanakah keahlian membaca dengan pelaksanaan sarana *Big Book* pada pelajar tingkat II SD Negeri Unggul Lampeuneurut Aceh Besar ?

Dari penjabaran alasan dan definisi kasus tersebut di atas yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan penggunaan sarana buku besar untuk meninggikan keahlian membaca pada pelajar tingkat II SD Negeri Unggul Lampeuneurut Aceh Besar.

Dari hasil pengkajian ini diharapkan dapat bermanfaat, yaitu:

1. Manfaat Teoretis

pengkajian ini dapat berguna untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan, terutama dalam meningkatkan kemampuan membaca pada siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Upaya untuk memberikan inovasi dan cara penyampaian pembelajaran membaca pada siswa.
- 2) Upaya memotivasi siswa dalam mengikuti belajar membaca.

b. Bagi Siswa

Untuk memberikan tambahan motivasi belajar bagi siswa melalui media *big book* untuk membaca.

## **METODE PENELITIAN**

pengkajian ini memakai ancangan kualitatif dengan bentuk pengkajian deskriptif. Arikunto (2010:3) mengatakan, pengkajian deskriptif adalah pengkajian untuk memeriksa keadaan, situasi atau hal lain-lain yang sudah dinyatakan, yang dampaknya uraian dalam bentuk laporan pengkajian.

Lokasi pengkajian aktualisasi di tingkat II SD Negeri Unggul Darul Imarah, yang beralamat di Jalan Soekarno-Hatta Gampong Lampeuneurut Ujong Blang, Kecamatan Darul Imarah, Kabupaten Aceh Besar. Alasan mengambil lokasi di sekolah ini sebagai tempat penelitian adalah salah satu alasannya karena penelitian dengan penggunaan media *big book* pada pelaksanaan membaca belum pernah dilakukan di sekolah ini, serta akses ke lokasi sekolah ini sangat mudah di karenakan sekolah ini berada di pinggir jalan besar kabupaten, sehingga peneliti bisa fokus terhadap pelaksanaan penelitian.

Dalam menentukan subjek penelitian, penulis menggunakan teknik total sampling. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II yang berjumlah 28 orang terdiri dari 15 orang laki-laki, 13 orang perempuan dan guru yang mengajar ditingkat II SD Negeri Unggul Lampeuneurut Aceh Besar.

Untuk memperoleh data, peneliti menggunakan beberapa instrumen adalah pengamatan dalam pengkajian ini yaitu melihat langsung prosedur kegiatan persekolahan yang dibuat pendidik dalam Penggunaan Media *Big Book* yang telah peneliti persiapkan untuk diguna agar dapat Meningkatkan Keahlian Membaca Wacana pada Pelajar Tingkat II SD Negeri Unggul Lampeuneurut Aceh Besar.

Dalam pengkajian ini pengkaji menggunakan ujian unjuk kerja. ujian unjuk kerja dilaksanakan untuk menaksir sejauh mana kemampuan mendeklamasikan awal pelajar baik sedini maupun sesudah pelaksanaan. pelajar diuji secara pribadi dengan waktu yang diberikan selama 6 hingga 10 menit di muka ruangan untuk mendeklamasikan pelaksanaan sarana *Big Books*. Tes membaca dilakukan dengan menggunakan media *Big Books* saat akan berakhirnya pembelajaran.

Pengkaji menggunakan wawancara terstruktur. Wawancara dilakukan pada 1 orang guru yang mengajar di kelas II SD Negeri Unggul Lampeuneurut Aceh Besar.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dari perolehan pengkajian maka pengkaji dapat memaparkan dan membahas perolehan yang telah diperoleh dari pengkajian yang telah dilakukan oleh pengkaji di SD Negeri Unggul Lampeuneurut Aceh Besar, yaitu untuk memahami pelaksanaan sarana Buku Besar pada pelaksanaan mendeklamasikan pelajar tingkat II di SD Negeri Unggul Lampeuneurut Aceh Besar.

Pengambilan hasil data dari penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 07 – 10 November 2017 di SD Negeri Unggul Lampeuneurut Aceh Besar, dengan subjek penelitian 28 orang siswa kelas II dan seorang guru yang mengajar di kelas II.

Dari hasil observasi yang didapat terhadap guru yang mengajar tersebut, maka dari tahapan-tahapan kriteria pelaksanaan membaca siswa kelas II di SD Negeri Unggul Lampeuneurut, ini terlihat dari cara guru melaksanakan sepenuhnya dari tahapan-tahapan pembelajaran tersebut seperti tahapan atau aspek pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan Akhir persekolahan, sebatas destinasi dari persekolahan yang diberikan dapat berhasil sesuai atas apa yang diharapkan.

Dari hasil tes membaca yang penulis lakukan terhadap siswa kelas II SD Negeri Unggul Lampeuneurut, serta sesuai dengan pendapat para ahli yaitu Sugiyono (2014:144) yang menyatakan tentang penilaian kemampuan adalah: 1 = Cukup Mampu/Cukup Lancar telah menilik sebatas 25%; 2 = telah menilik sebatas 50%; 3 =

sampai telah mengetahui sampai dengan 75%; 4 = telah menilik 100% (semua), maka untuk hasil tes membaca ini terlihat bahwa hampir semua siswa mampu membaca dengan pelaksanaan sarana Buku Besar pada pelaksanaan mendeklamasikan pelajar tingkat II di SD Negeri Unggul Lampeuneurut.

Dari keseluruhan tes membaca yang diberikan terhadap 28 orang siswa kelas II SD Negeri Unggul Lampeuneurut, siswa yang sangat mampu atau sangat lancar, mampu atau lancar, cukup mampu atau cukup lancar, dan kurang mampu atau kurang lancar untuk membaca sebanyak masing-masing yaitu sangat mampu atau sangat lancar membaca 25 orang siswa atau sebesar (89,29%), mampu atau lancar membaca 3 orang siswa sebesar (10,71%), selanjutnya dari 28 orang siswa tidak ada seorang siswapun yang tergolong kedalam kriteria cukup mampu atau cukup lancar dan kurang mampu atau kurang lancar dalam tes membaca dengan pelaksanaan sarana Buku Besar pada pelaksanaan menilik pelajar tingkat II di SD Negeri Unggul Lampeuneurut tersebut.

Dari hasil wawancara terhadap guru yang mengajar di kelas II SD Negeri Unggul Lampeuneurut Aceh Besar bahwa dengan adanya pembelajaran menggunakan media *big book* sangat efisien dan dapat menambah kemampuan siswa dalam hal pembelajaran membaca.

Dari hasil pembahasan ini maka dapat disimpulkan bahwa hal ini menunjukkan kemampuan siswa kelas II di SD Negeri Unggul Lampeuneurut Aceh Besar sangat mampu dalam pembelajaran dengan pelaksanaan sarana Buku Besar pada pelaksanaan membaca pelajar tingkat II di SD Negeri Unggul Lampeuneurut Aceh Besar.

## **SIMPULAN**

Dari rumusan masalah tersebut dapat diambil kesimpulan berdasarkan data dari penelitian yang dilaksanakan pada SD Negeri Unggul Lampeuneurut Aceh Besar maka dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Observasi dilaksanakan terhadap guru kelas II saat cara belajar mengajar dengan pelaksanaan sarana Buku Besar tidak mengalami kesulitan dikarenakan guru saat membuka pembelajaran mengawali dengan pembacaan do'a sebelum memulai pembelajaran selanjutnya guru membuka pembelajaran. Pada tahap kegiatan inti guru juga memusatkan perhatian siswa, merencanakan tugas, dan mengevaluasi pembelajaran bagi siswa kelas II, guru juga ada menggunakan alat peraga pembelajaran yaitu pelaksanaan sarana Buku Besar sehingga pada akhir tujuan dari persekolahan dapat berhasil dengan maksimal.

2. Kemampuan siswa kelas II di SD Negeri Unggul Lampeuneurut Aceh Besar saat pelaksanaan tes sebagian besar tergolong sangat mampu. Adapun hasil tes menunjukkan sebanyak 25 orang siswa atau sebesar (89,29%) yang sangat mampu atau sangat lancar dalam pelaksanaan sarana Buku Besar pada pelaksanaan mendeklamasikan pelajar tingkat II di SD Negeri Unggul Lampeuneurut.
3. Siswa yang tergolong sangat mampu atau sangat lancar sebelumnya telah diajarkan pada saat prasekolah yaitu di sekolah taman kanak-kanak (TK) sehingga siswa sudah terbiasa dan mampu untuk membaca dengan sangat lancar. Sedangkan 3 orang siswa sebesar (10,71%) tergolong mampu atau lancar membaca dengan pelaksanaan sarana Buku Besar pada pelaksanaan mendeklamasikan pelajar.
4. Tingkat II di SD Negeri Unggul Lampeuneurut Aceh Besar. Sementara siswa yang cukup mampu atau cukup lancar dan juga yang tergolong kurang mampu atau kurang lancar membaca tidak terdapat seorang siswapun kedalam kriteria tersebut. Dari hasil data yang diperoleh menunjukkan kemampuan membaca siswa kelas II di SD Negeri Unggul Lampeuneurut Aceh Besar sangat mampu dalam hal membaca.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bukhari. 2012. *Membaca dan Menulis*. Banda Aceh.
- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Raja Garafido persada.
- Depdiknas. 2006. *Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Iskandarwassid dan Sunendar, Dadang. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Rosdakarya.
- Kemendikbud. *Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Pengembangan Budaya Baca 2017*.
- Ngalimun dan Alfulaila Noor. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Ningsih, Sri, dkk. 2007. *Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa*. Yogyakarta: ANDI OFFSET.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 *Tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Rahim, Farida. 2009. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Santosa, Puji dkk. 2009. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Subhayni. 2013. *Bahasa Indonesia Umum Bahan Ajar Untuk Mahasiswa*. Banda Aceh.
- Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutirman. 2013. *Media & Model-model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suyanto, Kasihani K.E. 2007. *English for Young Leraners*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- USAID. 2014. *Buku Sumber untuk Dosen LPTK: Pembelajaran Literasi Kelas Awal di LPTK* . Jakarta:USAID.